

Inovasi Media Pembelajaran Sejarah Berbasis Media Cetak untuk Meningkatkan Minat dan Literasi Sejarah Peserta Didik

Jepri Saragih¹ Nadia Silvia² Ulfa Rahma Daulay³ Ika Purnama Sari⁴

Pendidikan Sejarah, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Medan, Indonesia^{1,2,3,4}

Email: jepriSaragih107@gmail.com¹ nadiasilvia1476@gmail.com² ulfa73033@gmail.com³
Ikapurnamasari@unimed.ac.id⁴

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji peran inovasi media pembelajaran sejarah berbasis media cetak dalam meningkatkan minat dan literasi sejarah peserta didik. Menggunakan metode studi literatur, penelitian ini menganalisis berbagai jurnal ilmiah yang relevan mengenai penggunaan modul, booklet, poster, komik sejarah, serta lembar kerja peserta didik (LKPD) dalam pembelajaran sejarah. Hasil kajian menunjukkan bahwa media cetak yang dirancang secara visual, sistematis, dan komunikatif mampu meningkatkan motivasi belajar, mempermudah pemahaman konteks dan kronologi peristiwa, serta mendorong kemandirian belajar siswa. Media cetak juga berkontribusi pada pengembangan literasi sejarah melalui aktivitas membaca, menafsirkan, dan menganalisis informasi secara kritis. Dengan demikian, inovasi media cetak tetap menjadi alternatif strategi pembelajaran yang efektif dan relevan, terutama pada kondisi keterbatasan teknologi. Penelitian ini menegaskan pentingnya kreativitas guru dalam mengembangkan media cetak yang menarik dan kontekstual untuk meningkatkan kualitas pembelajaran sejarah di sekolah.

Kata Kunci: Media Cetak, Pembelajaran Sejarah, Inovasi Pembelajaran, Minat Belajar, Literasi Sejarah

Abstract

This study aims to examine the role of innovative print-based history learning media in enhancing students' historical interest and literacy. Using a literature review method, this study analyzed various relevant scientific journals regarding the use of modules, booklets, posters, historical comics, and student worksheets (LKPD) in history learning. The results indicate that visually, systematically, and communicatively designed print media can increase learning motivation, facilitate understanding of the context and chronology of events, and encourage student learning independence. Print media also contributes to the development of historical literacy through critical reading, interpretation, and analysis of information. Thus, print media innovation remains an effective and relevant alternative learning strategy, especially in conditions of limited technology. This study emphasizes the importance of teacher creativity in developing engaging and contextual print media to improve the quality of history learning in schools.

Keywords: Print Media, History Learning, Learning Innovation, Learning Interest, Historical Literacy



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/).

PENDAHULUAN

Pembelajaran sejarah berperan krusial dalam membangun kesadaran tentang masa lalu, identitas bangsa, dan kemampuan berpikir kritis siswa. Melalui mata pelajaran ini, siswa bukan hanya mempelajari peristiwa yang telah terjadi, melainkan juga memahami nilai, arti, dan hubungannya dengan kehidupan saat ini serta masa depan (Mutaqin et al., 2025). Oleh karena itu, pembelajaran sejarah harus mampu menumbuhkan minat dan literasi sejarah siswa sejak usia muda. Namun, dalam kenyataan di sekolah, sejarah seringkali dianggap sebagai mata pelajaran yang membosankan dan sulit dipahami. Penyampaian materi yang cenderung verbal, teksual, dan berfokus pada hafalan menyebabkan keterlibatan siswa yang rendah dalam proses belajar. Hal ini berdampak pada rendahnya minat belajar sejarah dan kemampuan literasi sejarah siswa, terutama dalam memahami konteks, urutan waktu, dan

arti peristiwa masa lalu. Rendahnya minat dan literasi sejarah siswa juga dipengaruhi oleh kurangnya inovasi media pembelajaran yang digunakan guru. Pembelajaran yang masih berpusat pada guru dengan sedikit pemanfaatan media yang menarik membuat siswa kurang aktif dan sulit menghubungkan materi sejarah dengan kenyataan kehidupannya. Oleh karena itu, diperlukan inovasi dalam pembelajaran sejarah yang dapat memberikan pengalaman belajar yang lebih nyata, terkait konteks, dan berarti. (Pratiwi et al., 2025)

Salah satu inovasi yang bisa diterapkan adalah penggunaan media pembelajaran berbasis visual. Media semacam gambar, ilustrasi, grafik, peta, dan visualisasi peristiwa sejarah mampu membantu siswa membayangkan konsep dan peristiwa masa lalu yang abstrak. Penggunaan media visual tidak hanya memudahkan pemahaman materi, tetapi juga dapat meningkatkan minat belajar, daya ingat, serta kemampuan siswa dalam menafsirkan dan mengkritisi sumber sejarah. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa inovasi media pembelajaran sejarah berbasis visual memberikan dampak positif terhadap peningkatan minat dan literasi sejarah siswa. Media visual dapat menciptakan suasana belajar yang lebih interaktif, menarik, dan partisipatif sehingga mendorong siswa untuk lebih aktif membaca, mengamati, dan menafsirkan informasi sejarah. Dengan demikian, penggunaan media visual menjadi strategi efektif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran sejarah di sekolah. (Aisyah et al., n.d.) Berdasarkan paparan di atas, artikel ini bertujuan untuk mengkaji inovasi media pembelajaran sejarah berbasis visual dan perannya dalam meningkatkan minat serta literasi sejarah siswa. Kajian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi secara teoritis dan praktis bagi guru dalam mengembangkan pembelajaran sejarah yang inovatif, relevan, dan sesuai dengan karakteristik siswa.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi literatur. Metode ini dipilih karena artikel disusun berdasarkan kajian dan analisis terhadap berbagai jurnal ilmiah yang relevan dengan topik inovasi media pembelajaran sejarah berbasis visual serta pengaruhnya terhadap minat dan literasi sejarah peserta didik. Studi literatur bertujuan untuk menghimpun, membandingkan, dan mensintesis gagasan, temuan, serta hasil penelitian terdahulu yang berkaitan dengan fokus kajian. Sumber data dalam penelitian ini berupa data sekunder, yaitu artikel jurnal ilmiah nasional yang membahas media pembelajaran visual, pembelajaran sejarah, minat belajar, dan literasi sejarah. Jurnal-jurnal yang digunakan dipilih berdasarkan kesesuaian topik, relevansi dengan judul artikel, serta kredibilitas sumber, seperti jurnal terakreditasi dan jurnal pendidikan yang memiliki fokus pada inovasi pembelajaran.

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara penelusuran dan seleksi literatur, yaitu mencari jurnal ilmiah melalui database daring, kemudian menyeleksi artikel berdasarkan kesesuaian judul, abstrak, dan isi pembahasan. Literatur yang terpilih kemudian dibaca secara mendalam untuk mengidentifikasi konsep, metode, serta temuan penelitian yang relevan dengan inovasi media pembelajaran sejarah berbasis visual. Analisis data dilakukan menggunakan analisis isi. Tahapan analisis meliputi membaca dan memahami isi jurnal, mengelompokkan informasi berdasarkan tema penelitian, seperti bentuk media visual, inovasi pembelajaran sejarah, minat belajar, dan literasi sejarah, serta menarik kesimpulan berdasarkan keterkaitan antar temuan dari berbagai sumber. Analisis ini bertujuan untuk memperoleh pemahaman yang komprehensif mengenai peran media pembelajaran visual dalam pembelajaran sejarah.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Konsep inovasi Media Pembelajaran Sejarah Berbasis Media Cetak

Inovasi media pembelajaran sejarah berbasis visual merupakan bentuk pembaruan dalam proses mengajar yang memanfaatkan unsur visual sebagai sarana utama dalam penyampaian materi. Media visual dalam pembelajaran sejarah meliputi poster, peta sejarah, lembar kerja peserta didik (lkpd) dan komik sejarah. Berdasarkan kajian jurnal ilmiah, media cetak memiliki relevansi yang kuat dalam pembelajaran sejarah karena mampu menyajikan materi secara sistematis dan juga mudah untuk diakses oleh para peserta didik (Siti Junanah et al., 2024). Pembelajaran sejarah yang memiliki karakteristik menekankan pemahaman kronologi, konteks dan juga keterkaitan antar peristiwa yang menjadikan media cetak sebagai sarana yang efektif dalam membantu peserta didik membangun pemahaman historis. Media cetak memungkan peserta didik untuk membaca, menelaah dan juga mempelajari materi secara berulang sehingga mendukung proses pendalaman konsep sejarah. Inovasi dalam penggunaan media cetak tidak hanya terbatas pada penyajian materi secara konvensional, tetapi juga mencakup pengemasan informasi sejarah yang lebih menarik dan komunikatif. Penggunaan ilustrasi, gambar pendukung, peta, dan tata letak yang menarik menjadikan media cetak lebih interaktif dan mudah dipahami. Dengan demikian, media cetak tidak sekadar menjadi sumber bacaan, tetapi juga berfungsi sebagai alat bantu visual dalam pembelajaran sejarah (Mutaqin et al., 2025).

Media Cetak dan Peningkatan Minat Belajar Sejarah

Minat belajar merupakan salah satu faktor penting dalam keberhasilan pembelajaran sejarah. Berdasarkan kajian jurnal ilmiah, rendahnya minat belajar sejarah sering dipengaruhi oleh penyajian materi yang dianggap monoton dan kurang menarik. Media cetak yang inovatif mampu menghadirkan variasi dalam pembelajaran sejarah sehingga peserta didik tidak hanya bergantung pada penjelasan guru, tetapi juga terdorong untuk membaca dan mengeksplorasi materi secara mandiri. Penggunaan media cetak seperti, komik sejarah, dan peta sejarah terbukti mampu menarik perhatian peserta didik. Tampilan visual yang menarik serta bahasa yang komunikatif dapat menumbuhkan rasa ingin tahu peserta didik terhadap peristiwa sejarah yang dipelajari. Hal ini memperkuat pendapat bahwa media pembelajaran berperan sebagai stimulus yang dapat meningkatkan motivasi dan minat belajar peserta didik (Darnawati et al., 2022). Selain itu, media cetak memungkinkan peserta didik untuk belajar sesuai dengan kecepatan dan gaya belajar masing-masing. Peserta didik dapat membaca kembali materi yang belum dipahami, mencatat informasi penting, serta mendiskusikan isi bacaan dengan teman atau guru. Proses belajar yang lebih mandiri dan fleksibel ini berkontribusi terhadap peningkatan minat belajar sejarah secara berkelanjutan.

Peran Media Cetak dalam Meningkatkan Literasi Sejarah Peserta Didik

Literasi sejarah mencakup kemampuan membaca, memahami, menganalisis, dan memaknai informasi sejarah secara kritis. Berdasarkan kajian literatur, media pembelajaran berbasis media cetak memiliki peran penting dalam pengembangan literasi sejarah peserta didik. Melalui aktivitas membaca dan mengkaji teks sejarah, peserta didik dilatih untuk memahami kronologi, konteks, serta hubungan sebab-akibat antarperistiwa sejarah. (Rakhman & Handayani, 2024) Media cetak menyediakan ruang bagi peserta didik untuk berinteraksi secara langsung dengan teks sejarah. Buku pengayaan, modul, dan LKPD dapat dirancang untuk mendorong peserta didik melakukan analisis sederhana terhadap isi bacaan, seperti mengidentifikasi tokoh, peristiwa penting, dan nilai-nilai sejarah. Aktivitas ini mendukung pengembangan keterampilan berpikir historis dan kemampuan literasi sejarah peserta didik.

Implementasi Media Cetak dalam Pembelajaran Sejarah

Keberhasilan inovasi media pembelajaran sejarah berbasis media cetak sangat dipengaruhi oleh perencanaan dan implementasi yang tepat. Media cetak perlu disesuaikan dengan tujuan pembelajaran, karakteristik peserta didik, serta konteks materi sejarah yang diajarkan. Berdasarkan kajian jurnal ilmiah, penggunaan media cetak yang terintegrasi dengan aktivitas pembelajaran yang aktif mampu meningkatkan efektivitas pembelajaran sejarah. (Pratiwi et al., 2025) Guru memiliki peran strategis dalam memilih dan mengembangkan media cetak yang relevan dan menarik. Penggunaan modul tematik, LKPD berbasis analisis, serta bahan bacaan kontekstual dapat mendorong peserta didik untuk terlibat aktif dalam proses pembelajaran. Media cetak yang dirancang dengan baik juga membantu guru dalam menyampaikan materi secara sistematis dan terarah (Lukman Hakim et al., n.d.) Berdasarkan hasil kajian berbagai jurnal ilmiah, inovasi media pembelajaran sejarah berbasis media cetak memberikan dampak positif terhadap kualitas pembelajaran sejarah. Media cetak yang inovatif mampu meningkatkan minat belajar peserta didik, memperkuat kemampuan literasi sejarah, serta menciptakan pengalaman belajar yang lebih mendalam dan bermakna. Inovasi ini juga memberikan alternatif yang efektif dalam pembelajaran sejarah, khususnya pada kondisi keterbatasan teknologi. Dengan memanfaatkan media cetak secara kreatif, guru tetap dapat menyelenggarakan pembelajaran sejarah yang berkualitas dan relevan. Oleh karena itu, media pembelajaran berbasis media cetak masih memiliki peran strategis dalam meningkatkan kualitas pembelajaran sejarah di sekolah (Fatmawati et al., n.d.)

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil kajian literatur terhadap berbagai jurnal ilmiah, dapat disimpulkan bahwa inovasi media pembelajaran sejarah berbasis media cetak memiliki peran yang signifikan dalam meningkatkan minat dan literasi sejarah peserta didik. Media cetak yang dikemas secara inovatif, seperti modul bergambar, booklet, komik sejarah, poster, dan lembar kerja peserta didik, mampu menyajikan materi sejarah secara lebih konkret, sistematis, dan menarik sehingga memudahkan peserta didik dalam memahami peristiwa sejarah. Pemanfaatan media cetak dalam pembelajaran sejarah terbukti dapat meningkatkan minat belajar peserta didik. Tampilan visual yang menarik, bahasa yang komunikatif, serta penyajian materi yang terstruktur menjadikan pembelajaran sejarah tidak lagi monoton. Peserta didik menjadi lebih antusias, aktif membaca, dan terdorong untuk mengeksplorasi materi sejarah secara mandiri. Kondisi ini menunjukkan bahwa media cetak tidak hanya berfungsi sebagai sumber belajar, tetapi juga sebagai sarana untuk menumbuhkan motivasi dan ketertarikan terhadap pembelajaran sejarah. Dengan demikian, inovasi media pembelajaran sejarah berbasis media cetak tetap relevan dan penting untuk diterapkan dalam pembelajaran sejarah di sekolah. Guru diharapkan mampu mengembangkan dan memanfaatkan media cetak secara kreatif dan kontekstual sesuai dengan karakteristik peserta didik dan materi pembelajaran. Hasil kajian ini diharapkan dapat menjadi rujukan bagi pendidik dalam meningkatkan kualitas pembelajaran sejarah serta mendorong penelitian selanjutnya yang lebih mendalam terkait pengembangan media pembelajaran sejarah yang inovatif.

DAFTAR PUSTAKA

- Aisyah, S., Sudibyo, H., & Pancasakti Tegal, U. (n.d.). 2024, Pages 6629-6640 Journal of Education Research. In *Journal of Education Research* (Vol. 5, Issue 4).
- Darnawati, D., Jamiludin, J., & Lenisa, L. (2022). Peningkatan Hasil Belajar Sejarah Siswa Dengan

- Memanfaatkan Media Cerita Bergambar. *Sebatik*, 26(2), 739–745. <https://doi.org/10.46984/sebatik.v26i2.2049>
- Fatmawati, I., Pd Man, S., & Kediri, K. (n.d.). Pengembangan E-Modul Berbasis Sejarah Lokal Pada Materi Sejarah Indonesia di Kelas XI MAN 1 Kota Kediri. *Jurnal REVORMA*, 3(1).
- Lukman Hakim, A., Anggraini, Y., Fitriani, R., & Haqiqi, A. (n.d.). Pengaruh Penggunaan Media...) p-ISSN. *Islamic Studies*, xx, No. xx(2), 131–136. <http://e-journal.iain-palangkaraya.ac.id/index.php/TF>
- Mutaqin, I., Nurjanah, E., Aini, N., & Tisna, G. (2025). Pengembangan Media Pembelajaran (Peta Sejarah) Dalam Peningkatan Pemahaman Siswa. In *Jurnal Studi Islam* (Vol. 8, Issue 1). <https://jurnal.umpo.ac.id/index.php/dimensi/article/view/157.%20>
- Pratiwi, L. D., Arsyad, M. N., & Novariyanto, R. A. (2025). Pengembangan Media Pembelajaran Sejarah Berbasis Wayang Beber Majapahit Binangun untuk Siswa Sekolah Menengah Pertama. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Indonesia (JPPI)*, 5(3), 1657–1670. <https://doi.org/10.53299/jppi.v5i3.2377>
- Rakhman, A., & Handayani, Y. (2024). Pengembangan Media Belajar Dalam Pembelajaran Sejarah Agar Menarik Minat Peserta Didik Dalam Pembelajaran Sejarah. *Jurnal Lingkar Mutu Pendidikan*, 21(1), 24–27. <https://doi.org/10.54124/jlmp.v21i1.114>
- Siti Junanah, Nurriska Safitri, & Oman Farhurahtman. (2024). Penerapan Media Visual untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran IPS di Sekolah Dasar. *Jurnal Nakula: Pusat Ilmu Pendidikan, Bahasa Dan Ilmu Sosial*, 3(1), 74–84. <https://doi.org/10.61132/nakula.v3i1.1450>
- Topik, T. (2020). Penggunaan Media Visual Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Kelas Vi Di Madrasah Ibtidaiyah Swasta Al-Islam Parit Jawa. *Cross-border*, 3(1), 90–100.
- Wulandari, E. (2022). Pemanfaatan powerpoint interaktif sebagai media pembelajaran dalam hybrid learning. *JUPEIS: Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 1(2), 26–32.